



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4863>

ISSN: 3025-1478

Volume 1 Nomor 3

Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Seni Rupa Kelas II pada Materi Bentuk Dasar Geometris di Sekolah Dasar

Henni Puji Astuti¹, Kinesti Destia Syafitri¹, Bayu Dwi Rachmadi¹, dan Nilam Cahaya¹

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Indonesia

Koresponden: 202133001@std.umk.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the formation of creativity of grade II students through fine arts learning at State Elementary School 1 Dongos with a focus on basic geometric shapes. The purpose of this research is to find out the Formation of Creativity through Class II Fine Arts Learning on Geometric Basic Shape Material at State Elementary School 1 Dongos. This research method begins with data collection through observations of interactions between students and learning materials, as well as student interactions with teachers in the context of fine arts learning. The data collection methods used include direct observation, interviews with teachers and students, and documentation in the form of visual recordings of student artwork. This research uses a qualitative approach. State Elementary School 1 Dongos provides an environment that supports student creativity, including implementing evaluations that support talent development. The results showed that students have explored creativity through geometric artwork, with supporting factors such as an inclusive environment and support for interest and motivation. Wisely applied evaluation and the lack of negative competition strengthen the formation of student creativity at State Elementary School 1 Dongos.

Keywords: Creativity Building, Fine Art, Geometric Basic Shapes.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pembentukan kreativitas siswa kelas II melalui pembelajaran seni rupa di SD Negeri 1 Dongos dengan fokus pada materi bentuk dasar geometris. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Seni Rupa Kelas II pada Materi Bentuk Dasar Geometris di SD Negeri 1 Dongos. Metode penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap interaksi antara siswa dan materi pembelajaran, serta interaksi siswa dengan guru dalam konteks pembelajaran seni rupa. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa rekaman visual hasil karya seni siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. SD Negeri 1 Dongos memberikan dukungan lingkungan yang mendukung kreativitas siswa, termasuk menerapkan evaluasi yang mendukung pengembangan bakat. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa siswa telah mengeksplorasi kreativitas melalui karya seni geometris, dengan faktor pendukung seperti lingkungan yang inklusif dan dukungan minat dan motivasi. Evaluasi yang diterapkan dengan bijak dan minimnya persaingan negatif memperkuat pembentukan kreativitas siswa di SD Negeri 1 Dongos.

Kata kunci: Pembentukan Kreativitas, Seni Rupa, Bentuk Dasar Geometris

1. PENDAHULUAN

Pendidikan seni rupa adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, apresiasi, dan keterampilan dalam bidang seni rupa. Ini melibatkan pengajaran dan pembelajaran aspek-aspek seni visual, seperti lukisan, gambar, seni patung, seni kriya, dan seni grafis. Pendidikan seni rupa bertujuan untuk merangsang kreativitas, ekspresi diri, dan pengembangan estetika pada individu (Kustilawati & Hidayatno, 2013). Pendidikan seni rupa tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup pemahaman konsep seni, sejarah seni, dan konteks budaya. Melalui pengalaman seni, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai media dan teknik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Berdasarkan konteks pendidikan formal, kurikulum seni rupa dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, yang mencakup unsur-unsur kreatif, estetika, dan pengetahuan teknis. Pendidikan seni rupa juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan visual, persepsi ruang, dan pemecahan masalah, yang memiliki dampak positif pada perkembangan intelektual dan emosional mereka. Selain itu, pendidikan seni rupa juga berperan dalam memperkaya kehidupan budaya dan sosial, karena melibatkan ekspresi dan interpretasi visual yang dapat membangun pemahaman bersama. Dengan demikian, pendidikan seni rupa memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan manusia secara menyeluruh, menggali potensi kreatif, dan membentuk apresiasi terhadap keindahan dan keberagaman dalam seni.

Pembelajaran keterampilan seni rupa di sekolah dasar memiliki ciri khusus, yaitu terintegrasi pada bahan ajar seni budaya dan keterampilan. Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya antara lain: seni musik, seni rupa, seni tari, seni drama dan keterampilan. Untuk melaksanakan pembelajaran seni rupa di SD, guru SD memerlukan bekal dan wawasan yang memadai tentang pendekatan pembelajaran tersebut. Karena di lapangan masih terdapat berbagai perbedaan penafsiran pada mengidentifikasi pembelajaran seni rupa. Selain itu, masih terdapat pengajar sekolah dasar yang belum memahami pelajaran seni rupa secara terpadu sesuai penggunaan tema pada kurikulum merdeka yang waktunya ini telah berlangsung pada sekolah dasar. Oleh karena itu, buku keterampilan seni rupa di SD ini dirancang untuk memberikan wawasan kepada anda para mahasiswa calon guru sekolah dasar. Pembelajaran keterampilan seni rupa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan tahu nilai pada karya seni rupa berupa lukisan dan sebagainya. Mata kuliah ini berisi kompetensi dasar, hal ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengaji dan menganalisis konsep kreativitas seni karya anak SD, konsep-konsep seni dan seni rupa, berbagai pembelajaran seni rupa anak SD, metode pembelajaran seni rupa anak SD, pengembangan pembelajaran seni rupa SD, bahan, alat dan teknik kegiatan menggambar, dan diakhiri memperkenalkan sketsa dalam kegiatan menggambar. Belajar seni di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial emosional, mental motorik, dll.

Khususnya pada bidang seni rupa mencakup tiga aspek yaitu: 1. Aspek kognitif, 2. Aspek Afektif, dan 3. Aspek Psikomotorik, hal ini yang sebagai peran utama Sekolah dasar menciptakan kreativitas (Sandi, 2020).

Kreativitas anak adalah salah satu kebutuhan utama manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Pada dasarnya setiap manusia dilahirkan pada global menggunakan mempunyai potensi kreatif. Kreativitas bisa diidentifikasi (ditemukenali) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Banyak syarat yang bisa diciptakan buat mempertinggi kreativitas anak yang antara lain menggunakan menyediakan waktu, memberi kesempatan buat menyendiri, dorongan atau motivasi pada pola sarana, dan cara mendidik anak (Roostin, 2019). Kreativitas adalah bagian menurut aktivitas berproduksi atau, maka keterampilan adalah proses menciptakan karya seni rupa. Proses pencetakan karya seni rupa yang dimaksud pada seni bukan hanya berupa akal budi secara fisik saja pada proses berkarya saja melainkan pula termasuk kemampuan mencurahkan segala potensi pribadinya. Potensi tadi berupa bakat, kepekaan, pengalaman, dan sebagainya. Jadi, keterampilan berkarya seni rupa terkait menggunakan kemampuan seseorang.

Pembelajaran seni rupa yang bagaimana yang dapat membentuk kreativitas peserta didik? Apakah ada peran nyata yang diberikan pembelajaran seni rupa terhadap kreativitas peserta didik? Perlu adanya penggalan tentang pembelajaran seni rupa di sekolah dasar yang mampu membentuk kreativitas peserta didik. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti melalui Lembaga Universitas Kecamatan Kedung, terdapat sekolah dasar yang melaksanakan praktik pembelajaran seni dengan baik dan dapat membentuk kreativitas peserta didik. Sekolah dasar tersebut adalah SD Negeri 1 Dongos, yang sudah terakreditasi B.

Uraian latar belakang tersebut membuat peneliti memiliki kesimpulan awal bahwa pembelajaran seni rupa memang dapat membentuk kreativitas peserta didik sehingga peneliti berkeinginan melakukan penelitian analisis deskriptif kuantitatif tentang pembelajaran seni rupa di sekolah dasar yang berjudul "Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Seni Rupa Kelas II Pada Materi Bentuk Dasar Geometris di Sekolah Dasar".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendalami dan memahami proses pembentukan kreativitas siswa kelas II melalui penggunaan metode pembelajaran seni rupa, khususnya pada topik bentuk dasar geometris.

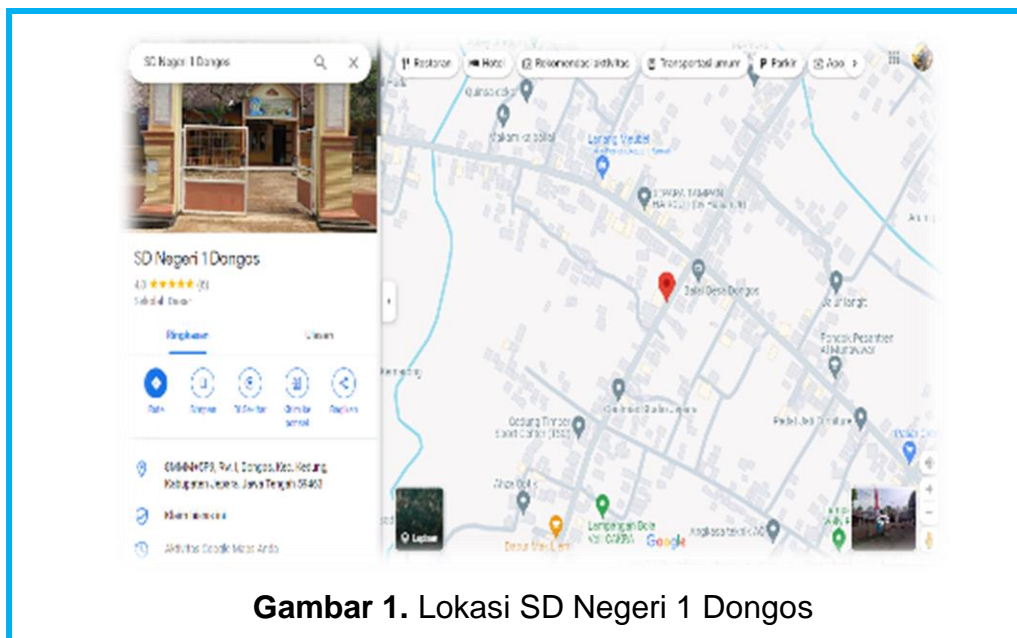
Metode penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap interaksi antara siswa dan materi pembelajaran, serta interaksi siswa dengan guru dalam konteks pembelajaran seni rupa. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa rekaman visual hasil karya seni siswa. Variabel operasional mencakup tingkat kreativitas visual, berfikir kreatif, dan ekspresi siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren. Diagram alir digunakan untuk visualisasi langkah-langkah penelitian. Penelitian ini fokus pada interaksi siswa dengan materi pembelajaran, dengan tujuan memberikan

pemahaman mendalam tentang efektivitas Project Based Learning dalam merangsang kreativitas siswa di SD Negeri 1 Dongos.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Deskripsi SD Negeri 1 Dongos



Gambar 1. Lokasi SD Negeri 1 Dongos

SD Negeri 1 Dongos adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Dongos, Kec. Kedung, Kab. Jepara, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, Sd Negeri 1 Dongos berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 1 Dongos beralamat di Desa Dongos RT. 05 RW. 01, Dongos, Kec. Kedung, Kab. Jepara, Jawa Tengah, dengan kode pos 59463.

Faktor Pendukung Pembentukan Kreativitas

Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kreativitas siswa. Dalam hal ini sekolah perlu memberikan dukungan yang tepat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah evaluasi hasil yang dicapai siswa. Di SD Negeri 1 Dongos mempunyai mading sekolah yang digunakan untuk menampilkan bakat siswa. Dalam hal ini gambar terbaik akan ditempel di mading sekolah dan diupdate sebulan sekali untuk menarik antusiasme siswa lainnya, dan hasilnya juga akan dipasang di mading sekolah.

Kreativitas siswa memerlukan dukungan dari orang-orang disekitarnya. Sebab anak dapat tumbuh kembang sesuai dengan dukungan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setyaningrum & Hutami, 2021) yang mengidentifikasi lima bentuk interaksi antara guru dan siswa di kelas yang dianggap cocok untuk mengembangkan kemampuan kreatif siswa, yaitu 1) Menghormati pertanyaan-pertanyaan yang tidak biasa, 2) Menghormati gagasan-gagasan yang tidak biasa serta imajinatif dari siswa, 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar

atas prakarsa sendiri, 4) Memberi penghargaan kepada siswa, dan 5) Meluangkan waktu bagi siswa untuk belajar dan bersibuk diri tanpa suasana penilaian.

Faktor Minat dan Motivasi, Faktor minat dan motivasi merupakan salah satu faktor yang menunjang terbentuknya kreativitas. Dalam kreativitas, ditumbuhkan rasa minat terlebih dahulu, kemudian dimotivasi dan didorong agar kreativitas berhasil dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Siskowati & Prastowo, 2022) bahwa minat mengacu pada kecenderungan berkelanjutan untuk memperhatikan dan mengingat berbagai aktivitas.

Faktor Penghambat Pembentukan Kreativitas

Memberikan evaluasi pada saat proses berkarya dapat menghambat kreativitas. Guru hendaknya menunda penilaian dan melakukan penilaian setelah semua siswa telah menyelesaikan dan mengumpulkan karyanya. Penilaian tidak boleh dilakukan pada saat siswa sedang berkarya, karena dapat menimbulkan perasaan pada siswa.

Kompetisi siswa kelas II SD Negeri 1 Dongos dapat dikatakan pada pembelajaran SBdP materi Bentuk Dasar Geometri tidak ada persaingan yang saling menjatuhkan. Persaingan Kelas II SD Negeri 1 Dongos masih relatif baik dan bersaing secara positif dalam bidang akademik dan berkarya. Tidak ada intimidasi antara siswa dan teman sekelas. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sultika & Hartijasti, 2017) bahwa persaingan lebih kompleks dibandingkan pemberian pengakuan atau penghargaan secara terpisah karena melibatkan keduanya. Persaingan terjadi ketika siswa merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan yang terbaik akan menerima hadiah.

Faktor terakhir adalah lingkungan yang membatasi. Terlihat dari penjelasan peneliti di atas, SD Negeri 1 Dongos tidak membatasi minat dan bakat siswanya. Hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan sebagai berikut: "Kreativitas itu bersifat inklusif, sehingga seseorang mempunyai kesempatan sebesar-besarnya untuk mengeksplorasi ide-idenya guna mengembangkannya, dan kreativitas setiap orang itu berbeda-beda dan tidak bisa disamakan." Oleh karena itu, sebagai guru, yang dapat kita lakukan hanyalah memberikan siswa-siswa kita sebuah orientasi dan membimbing.

3.2 Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah diteliti peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas II sudah menunjukkan kreativitas melalui pembelajaran seni rupa pada materi bangun geometris. Siswa telah memahami bentuk geometris dari bangun ruang mengamati elemen-elemen rupa di lingkungan kesehariannya dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris. Siswa dapat mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. metode pembelajaran Project Based Learning menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Metode ini menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

4. SIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi pembentukan kreativitas siswa kelas II melalui pembelajaran seni rupa di SD Negeri 1 Dongos. Lingkungan sekolah, dukungan terhadap bakat siswa, dan penilaian yang mendukung berkembangnya kreativitas menjadi faktor pendukung. SD Negeri 1 Dongos mempraktikkan pendekatan inklusif dan menghargai keunikan setiap siswa. Evaluasi saat proses berkarya dan kompetisi antar siswa dapat menghambat kreativitas, namun di SD Negeri 1 Dongos, pendekatan ini diatasi dengan kebijakan yang mendukung. Dukungan minat dan motivasi juga memainkan peran kunci dalam membentuk kreativitas siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa di SD Negeri 1 Dongos berhasil membentuk kreativitas siswa kelas II pada materi bentuk dasar geometris.

Daftar Pustaka

- Angkono, H. S. (2015). Studi tentang pelaksanaan pembelajaran seni rupa terapan nusantara dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada siswa kelas v sekolah dasar di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.
- Dewi, N. K., & Suharto, S. (2023). Menggambar Ragam Hias Lombok Bagi Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal: Suatu Kajian Berdasarkan Pandangan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2125-2130.
- Elfa, V., & Anggraini, D. (2023). Melukis dengan teknik tarikan benang pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (Studi Deskriptif di kelas II SDN 87 Kota Bengkulu). *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 189-198.
- Fajrie, N. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi dengan Bahan Tanah Liat*. Penerbit NEM.
- Fitriani, A. Y. (2023). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik Dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5692-5710.
- Kustilawati, H., & Hidayatno, N. wakhid. (2013). *Menggambar Bentuk Geometris Di Kelas V-C Sekolah Dasar Hera Kustilawati*. 1(2).
- Kurniati, A. (2020). Epektifitas Pemanfaatan Media Buku Pop-Up Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 126 Palembang. *SCHOLASTICA JOURNAL*, 3(1).
- Kutsiyah, M. (2014). Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 1-10.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2021). Analisis kebutuhan bahan ajar berbasis etnomatematika yang berorientasi keterampilan berpikir kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2).
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84.
- Putri, H. M., Hasnawati, H., & Yuliantini, N. (2019). Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Capping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 218-228.

- Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., Faramida, H. N., Salsabilla, H., Niawati, P. O., Puspitasari, T. D., & Mujiyo, M. (2022). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Tote Bag di Dusun Ngadirejo Wetan, Desa Pondok, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Wonogiri. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v3i1.57306>
- Rosmiati, A. (2011). Media Pembelajaran Visual Seni Rupa pada Anak PAUD/TK. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 9(2).
- Roostin, E. (2019). Penggunaan Media Geometri untuk Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Menciptakan Bentuk. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i1.10>
- Sandi, N. V. (2020). Menggambar dalam Mengembangkan Kreativitas dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 79–87.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas IV PADA Materi Melukis di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(1), 515–527. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9736>
- Siskowati, E., & Prastowo, A. (2022). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III pada Materin Menggambar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 42–47.
- Sultika, B., & Hartijasti, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Dan Orientasi Inovasi Di Tempat Bekerja. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 1(2), 179–199.